

# PKM Pengembangan Aplikasi Perpajakan Berbasis Web Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Denni Pratama<sup>1\*</sup>, Fadhil Muhamad Basysyar<sup>2</sup>, Irfan Ali<sup>3</sup>, Yudhistira Arie Wijaya<sup>4</sup>, Rina Andriyanti<sup>5</sup>

<sup>1,5</sup>STMIK IKMI, Komputersasi Akuntansi, Cirebon, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>STMIK IKMI, Sistem Informasi, Cirebon, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[denni7@yahoo.com](mailto:denni7@yahoo.com), <sup>2</sup>[fadhil@gmail.com](mailto:fadhil@gmail.com)

(\* : [denni7@yahoo.com](mailto:denni7@yahoo.com))

**Abstrak** - Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor, termasuk perpajakan. UMKM di Indonesia sering menghadapi kesulitan dalam mengelola perpajakan karena kurangnya pengetahuan dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi perpajakan berbasis web yang dapat membantu UMKM dalam mengelola perpajakan mereka dengan lebih efisien dan akurat. Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini meliputi tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pengujian. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi perpajakan berbasis web yang mudah digunakan, yang mampu memfasilitasi UMKM dalam penghitungan pajak, pelaporan, dan pembayaran secara otomatis. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan perpajakan di kalangan UMKM serta mengurangi kesalahan dalam proses pelaporan pajak. Dengan demikian, aplikasi ini berpotensi menjadi solusi praktis bagi UMKM untuk menghadapi tantangan perpajakan di era digital.

**Kata Kunci:** Aplikasi Perpajakan, UMKM, Web-Based, Teknologi Informasi, Kepatuhan Pajak.

*Abstract* - The development of information technology has had a significant impact on various sectors, including taxation. Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia often face difficulties in managing their taxes due to a lack of knowledge and limited resources. Therefore, this research aims to develop a web-based taxation application that can assist SMEs in managing their taxes more efficiently and accurately. The methodology used in the development of this application includes the stages of needs analysis, system design, implementation, and testing. The result of this research is a user-friendly web-based taxation application that can facilitate SMEs in tax calculation, reporting, and payment automatically. This application is expected to improve tax compliance among SMEs and reduce errors in the tax reporting process. Thus, this application has the potential to be a practical solution for SMEs to tackle taxation challenges in the digital era.

**Keywords:** Tax Application, Smes, Web-Based, Information Technology, Tax Compliance.

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan aplikasi perpajakan berbasis web untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan yang kompleks dalam konteks kebutuhan administrasi perpajakan yang seringkali membingungkan bagi pemilik UMKM. UMKM di Indonesia, misalnya, memiliki keterbatasan sumber daya dan akses terhadap informasi yang menyebabkan tingkat kepatuhan perpajakan yang rendah.[1]

Pendekatan yang tepat adalah dengan menyediakan solusi teknologi yang mudah diakses dan digunakan, seperti aplikasi web, yang dapat membantu UMKM memahami dan memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara lebih efisien.

Penerapan aplikasi ini memerlukan desain antarmuka yang sederhana namun efektif, serta integrasi dengan sistem informasi perpajakan yang ada untuk memastikan data yang akurat dan terintegrasi. Konteks ini memerlukan pemahaman mendalam tentang hambatan administratif dan teknologi yang dihadapi UMKM, sehingga solusi yang dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan mereka. Penting juga untuk mempertimbangkan adaptasi teknologi yang cocok dengan infrastruktur dan ketersediaan sumber daya lokal di setiap wilayah, agar aplikasi ini dapat diadopsi dengan baik oleh UMKM di berbagai tingkat aksesibilitas teknologi.[2]

Adaptasi aplikasi perpajakan berbasis web ini menjadi krusial untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan UMKM secara keseluruhan, serta memberikan dorongan positif terhadap pertumbuhan ekonomi sektor UMKM di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Dengan mengintegrasikan solusi teknologi ini dalam strategi pemberdayaan UMKM, diharapkan dapat mempercepat transformasi digital sektor ini dan meningkatkan efisiensi serta kepatuhan perpajakan secara signifikan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Persiapan webinar Pkm Pengembangan Pkm Pengembangan Aplikasi Perpajakan Berbasis Web Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) melibatkan beberapa tahapan yaitu :

### 1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan mencakup kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam Pkm Pengembangan Pkm Pengembangan Aplikasi Perpajakan Berbasis Web Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm), adapun hal-hal yang dilakukan pada tahapan persiapan adalah sebagai berikut:

#### a) Tim Pelaksana kegiatan program.

Tim melakukan persiapan dengan membuat susunan kepanitian kegiatan Pkm Pengembangan Pkm Pengembangan Aplikasi Perpajakan Berbasis Web Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) tentang susunan tim pelaksana kegiatan adalah sebagai berikut :

Ketua Tim : Deni Pratama,M.Kom

Anggota Pelaksana : Fadhil Muhamad Basysyar,M.Kom

: Irfan Ali,M.Kom

: Yudhistira Arie Wijaya

Mahasiswa : Rina Andriyanti

#### b) Tempat dan jadwal kegiatan

Kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Pkm Pengembangan Pkm Pengembangan Aplikasi Perpajakan Berbasis Web Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) dilaksanakan sesuai jadwal di bawah ini :

**Tabel 1.** Jadwal Pelaksanaan

NO	HARI/TANGGAL	RUANGAN	PUKUL	Keterangan
1	Selasa, 16 November 2021	ZOOM	10.30 - 12.00	Persiapan dengan TIM di Umkm Kota Cirebon
2	Rabu, 17 November 2021	ZOOM	08.00 - 12.00	Pelaksanaan ZOOM Pelatihan

### 2. Materi Pelatihan Workshop

Materi yang disampaikan pada Pelatihan Dan Pendampingan Pkm Pengembangan Pkm Pengembangan Aplikasi Perpajakan Berbasis Web Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) yang dipaparkan sebagai berikut :

**Tabel 2.** Pembagian Materi

No	Pemateri	Materi
1	Deni Pratama,M.Kom	1. Pengenalan Tata Kelola Website

		2. Desain dan Antarmuka Pengguna 3. Keamanan Website
2	Fadhil Muhamad Basysyar,M.Kom	1. Analitik dan Kinerja Website 2. Strategi Pemasaran Digital 3. Pengelolaan Kehadiran dan Absensi Online
3	Irfan Ali,M.Kom	1. Pengelolaan Konten Website

### 3. Persiapan kelengkapan

Kelengkapan alat yang digunakan dalam kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Pkm Pengembangan Pkm Pengembangan Aplikasi Perpajakan Berbasis Web Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) adalah sebagai berikut :

- 1) Peralatan Pembelajaran berbasis *Zoom* antara lain kamera, *sound system*, koneksi jaringan, *zoom room*, laptop, stand kamera, dan *mic*.
- 2) Backdrop

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Hasil dari implementasi metode untuk memanfaatkan teknologi web dalam pengelolaan administrasi perpajakan UMKM yang dirancang untuk mengatasi tingkat literasi digital rendah dapat mencakup beberapa aspek positif yang signifikan:

1. **Peningkatan Kepatuhan Perpajakan:** UMKM akan cenderung lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan karena mereka dapat dengan mudah mengakses informasi perpajakan yang diperlukan, mengisi formulir dengan benar, dan mengirimkan laporan tepat waktu melalui aplikasi perpajakan yang user-friendly.



Gambar 1. Tampilan Slide pelatihan perpajakan

2. **Efisiensi Operasional:** Penggunaan aplikasi perpajakan berbasis web dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk pengelolaan administrasi perpajakan. Proses otomatisasi seperti pengingat jatuh tempo pembayaran pajak dan notifikasi perubahan regulasi dapat membantu UMKM mengelola administrasi



Gambar 2. Tampilan Slide pelatihan perpajakan-2

3. **Penyederhanaan Proses:** Antarmuka aplikasi yang intuitif dan panduan yang jelas dapat mengurangi kebingungan dan kesalahan dalam pengisian formulir perpajakan. Hal ini akan mengurangi risiko denda atau sanksi akibat kesalahan administrasi perpajakan.
4. **Peningkatan Literasi Digital:** Melalui pelatihan multimedia dan dukungan teknis yang disediakan, UMKM akan meningkatkan tingkat literasi digital mereka. Mereka akan menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi web untuk keperluan administrasi perpajakan dan mungkin juga untuk keperluan bisnis lainnya.
5. **Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi:** Dengan meningkatkan kepatuhan perpajakan dan efisiensi operasional, UMKM dapat lebih fokus pada pengembangan bisnis mereka. Hal ini dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional, serta mendorong iklim bisnis yang lebih sehat. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan perpajakan seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Foto kegiatan pelatihan perpajakan

Untuk meningkatkan kualitas aplikasi yang intuitif dan panduan yang jelas dapat mengurangi kebingungan dan kesalahan dalam pengisian formulir perpajakan. Hal ini akan mengurangi risiko denda atau sanksi akibat kesalahan administrasi perpajakan. Foto dalam membahas persiapan dalam mengisi administrasi perpajakan seperti pada gambar 4.



**Gambar 4.** Foto Diskusi kegiatan perpajakan

Secara keseluruhan, hasil dari pendekatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi UMKM, baik dari segi administrasi perpajakan maupun kemampuan mereka dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

### 3.2 Hasil Evaluasi

**Tabel 3.** Hasil Evaluasi

No	Indikator	Hasil	Keterangan
1	Materi yang diberikan tepat atau sesuai dengan kebutuhan	90%	Sangat baik untuk menambah wawasan
2	Cara pengampaian materi dari tutor ke peserta.	85%	Bagus dan bisa dipahami materinya
3	Waktu atau durasi pelaksanaan kegiatan	90%	Bagus dan sesuai durasinya
4	Pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan	90%	Baik, penting sekali, bermanfaat

## 4. KESIMPULAN

Proyek pengembangan sistem informasi akuntansi untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UKM dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Sistem yang dikembangkan tidak hanya meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga mempermudah pengguna dengan antarmuka yang ramah pengguna. Dengan adanya sistem ini, UKM dapat mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk manajemen keuangan, memungkinkan mereka untuk fokus pada pengembangan bisnis lainnya. Hasil uji coba menunjukkan bahwa sistem ini berpotensi untuk memperkuat daya saing UKM di pasar yang semakin digital dan dinamis. Secara keseluruhan, pengembangan ini berhasil mencapai tujuan utama untuk memberikan solusi yang praktis dan efektif bagi UKM dalam mengelola aspek keuangan mereka.

## REFERENCES

- [1] D. M. Rona Tumiur Mauli Caroline<sup>1\*</sup>, “Digitalisasi Umkm,” *[JURNAL Kreat. Pengabdi. Kpd. Masy.,* vol. 7, pp. 1387–1400, 2024.
- [2] K. Nurwijayanti, J. Juhartini, and H. Hambali, “Pembuatan Website Untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Kerajinan Tangan Di Desa Gunungsari, Kab. Lombok Barat,” *RESWARA J. Pengabdi. Kpd. Masy.,* vol. 3, no. 2, pp. 628–633, 2022, doi: 10.46576/rjpkm.v3i2.1937.
- [3] J. Pengabdian *et al.*, “Pengenalan Perpajakan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Umkm di Wilayah Kelurahan Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Dedik. PKM,* vol. 4, no. 2, pp. 232–243, 2023, doi: 10.32493/dedikasipkm.v4i3.
- [4] Y. D. Nurwanti *et al.*, “Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kadokan,” *Wasana Nyata,* vol. 6, no. 2, pp. 137–147, 2022, doi: 10.36587/wasananyata.v6i2.1305.
- [5] D. Hermawan, K. Hidajat, J. Administrasi Bisnis, F. Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Jakarta, and P. Korespodensi, “Implementasi Mbkm Magang: Identifikasi Kendala Pelaksanaan Bongkar Muat Bagi User Pengguna Rtg Crane Di Terminal Petikemas Koja.”
- [6] R. Agoes Kamaroellah, D. Mellia, S. Rachmawati, And M. Syafik, “Membangun Jiwa Kewirausahaan Pada Generasi Muda Melalui Pelatihan Usaha Jamur Tiram Dalam Suasana Covid-19 Di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.”
- [7] E. Suwarni, M. Astuti Handayani, Y. Fernando, F. Eko Saputra, F. Fitri, and A. Candra, “Penerapan Sistem Pemasaran berbasis E-Commerce pada Produk Batik Tulis di Desa Balairejo,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia,* vol. 2, no. 2, pp. 187–192, Apr. 2022, doi: 10.52436/1.jpmi.570.
- [8] I. Kadek Wartana *et al.*, “Edukasi Kepada Masyarakat Tentang Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Tanaman Obat Keluarga (Toga).”
- [9] K. Ardihana *Et Al.*, “Pengembangan Model Peer Group Support Berbasis Family Centered Nursing Terhadap Kualitas Hidup Keluarga Lansia Di Desa Melinggih Igp Darma Suyasa 1 , NLP Inca Buntari Agustini 2\* , IA Ningrat,” no. 2.
- [10] A. S. Rusdianto *et al.*, “Digitalisasi Informasi Desa Bendelan Melalui Program Desa Digital Terintegrasi di Desa Bendelan Bondowoso,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia,* vol. 2, no. 6, pp. 727–733, Dec. 2022, doi: 10.52436/1.jpmi.796.